

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada pembuatan film bergenre drama musikal tentu berbeda dengan film bergenre lainnya. Mulai dari persiapan produksi biasanya, pada drama musikal pengkarya menyiapkan musik, lagu dan koreografi. Proses pra produksi yang memakan waktu lebih lama. Setelah semua dipersiapkan, lebih baik melakukan *casting* dengan mencari pemain yang memiliki bakat bernyanyi atau menari pada sosial media atau pun sanggar agar lebih mudah untuk menjalani proses produksi. Cerita ini yang pengkarya jabarkan pada film *Pancarona* dengan menerapkan pendekatan penyutradaraan *Director as Interpretator* untuk menciptakan drama musikal. Dengan penggunaan pendekatan tersebut, pengkarya mendengarkan sebuah musik dan lagu kepada pemain ketika pra produksi dan sebelum pengambilan gambar. Dalam menggunakan konsep tersebut, pengkarya merasa berhasil dalam mengarahkan tokoh memperlihatkan ekspresi ketika senang, sedih dan marah. Pengkarya telah menghadirkan pada scene yang berpengaruh dalam film ini.

Kekecewaan karena kesalahan yang terjadi harus dengan sengaja ditutupi untuk menjaga nama baik. Keputusan yang membuat Rona yang bermaksud menemui ayahnya terkesan merantau demi sebuah cita-cita dan materi. Kesalahan jika ditutupi bukan menjadikan solusi tetapi malah membuka jalan untuk masalah yang baru. Pada film *Pancarona* penerapan drama musikal diterapkan pada *scene*

2, 5, 10, 13a, 13b, 13c, 13d, 13e, 13f, 14, 16, dan 18. Pada *scene* tersebut proses produksi jauh lebih mudah dan efisien untuk menciptakan musikal.

B. SARAN

Menciptakan sebuah film yang menjadi persyaratan untuk menempuh gelar sarjana harus memiliki jiwa, konsep, tenaga dan riset yang kuat dengan tempo waktu yang lama. Selama berproses sampai terciptanya film ini pengkarya merasa kesulitan mencari landasan teori dalam buku karena kurangnya penyediaan buku di perpustakaan dan teruntuk bimbingan pengkarya merasa kesulitan karena kurangnya tenaga pengampu, pengkarya juga merasa terlalu terburu-buru dalam melakukan pasca produksi.

Pemilihan ide yang dekat dengan kehidupan di Minangkabau mempermudah khususnya bagi penonton yang berasal dari daerah Sumatera Barat, namun bukan tidak terkecuali penonton yang berasal dari daerah lain. Penggunaan pendekatan *Director as Interpretator* pada drama musikal lebih baik dari pada penggunaan pendekatan lainnya, karena dapat memberi ruang bagi pemain untuk kreatif dalam menafsirkan naskah. Pendekatan *Director as Interpretator* bisa digunakan pada *genre* lainnya, namun sutradara harus membatasi capaian dari naskah yang pemain lakukan. Pada proses *casting* anak-anak, tetaplah menjaga *mood* pemain. Karena anak-anak termasuk sensitif pada lingkungan baru. Penempatan jadwal produksi juga lebih diperhatikan agar tidak mengganggu jadwal kegiatan pemain dan khususnya jadwal sekolah anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ayawila, Gerzon. 2008 *Dokumenter Dara Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ.

Boeree. C. George. 2013. *General Psychology: Psikologi kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, & Perilaku*. Yogyakarta: Prismsophie.

Dirgaguansa, 1978. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara.

Iskandar, Eddy D. 1999. *Panduan Praktis Memulis Skenario*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Karyadi, F.X Yatno. "Teori film"

Marcelli, Joseph v. 1998. *Av/C The Five C's Of Cinematography*. Diterjemahkan oleh: H.M.Y Biran. California : Cine/ Grafic Publications.

Paulus, Edison dan Laely Indah Lestari 2001. *Buku Saku Saku Fotografi*. Jakarta: Media Komputindo.

Pratista, Himawan. 2008. *Memaham Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Saptaria, Pikipik El. 2006. *Aktng Handbook*. Bandung: Rekayasa Sain Bandung.

Sobur Alex, 2003. *Pendapat Wullur, Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Subroto, Darwanto satro. 1992 *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta University Press.

SUMBER LAIN:

-<https://dhikyajeje.wordpress.com/2017/06/05/drama-musikal/>

-https://id.wikipedia.org/wiki/Film_musikal

-<https://kbbi.web.id/interpretasi>

-<http://www.temukanpengertian.com/2014/03/pengertian-kreatif.html>

-<https://www.kbbi.web.id/irama>

-http://idseducation.com/2019/04/20/pengertian_film_pendek